ABSTRAK

Pelaksanaan Latihan Artikulasi Bagi Siswa Tunarungu DI SLB Negeri 01 Padang.
(Penelitian Deskriptif *Kualitatif*)

Oleh: Ari Gusman

Latar belakang penelitian ini dilakukan karena adanya kendala yang dialami guru artikulasi dalam memberikan latihan artikulasi bagi siswa Tunarungu di SLB Negeri 01 Padang. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pelatihan guru dalam bidang artikulasi. Selain itu tidak adanya tenaga ahli yang khusus memberikan latihan artikulasi. Saat ini pelaksanaan latihan artikulasi di SLB Negeri 01 Padang dijalankan oleh guru kelas yang bersangkutan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan latihan artikulasi bagi siswa tunarungu di SLB Negeri 01 Padang, dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala serta usaha yang diupayakan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru artikulasi, siswa, kepala sekolah, guru kelas dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut akan digambarkan dengan kata – kata atau kalimat yang dipisah – pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksnaaan latihan artikulasi di SLB N 01 Padang ini dimulai dengan kegiatan identifikasi, yaitu dengan mencari informasi dari orang tua, hasil pemeriksaan oleh dokter, dari wali kelas serta melakukan tes pendengaran dengan menggunakan Audiometer, dan tes organ artikulasi. Selanjutnya guru menyusun program latihan dari hasil identifiksi. Kemudian mengkondisikan kesiapan siswa serta kesiapan guru itu sendiri. Selanjutnya proses latihan artikulasi, media , metode dan evaluasi disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa, . Evaluasi dilakukan pada akhir sesi latihan, dengan waktu 5-10 menit.

Kendala yang ditemukan dalam latihan artikulasi yaitu guru belum begitu mahir dalam mengoperasikan audiometer. Usaha yang diupayakan dalam mengatasi kendala yang ada seperti meminta bantuan kepada guru lain yang bisa mengoperasikan audiometer, menggunakan teknik pendekatan bermain untuk memancing perhatian siswa, penyusunan program ialah dengan memodifikasi program tersebut sehingga tidak memberatkan anak, tentang kesiapan guru adalah melalui kebijaksanaan sekolah. Saran yang bisa penulis rekomendasikan adalah hendaknya penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi serta tolak ukur atas keberhasilan latihan artikulasi di SLB N 01 Padang, agar kualitas latihan artikulasi bisa lebih baik di masa mendatang.